

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Responden

Seperti telah diungkapkan pada bab III bahwa responden pada penelitian ini adalah mantan pecandu yang kembali relaps yang sedang dalam perawatan di Pusat Rehabilitasi BNN Lido - Jawa Barat yang pada saat penelitian berjumlah 30 orang. Dari jawaban responden diperoleh sebaran data berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan. Data tersebut tercantum dalam tabel sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

**Tabel 5.1
Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	28	93,3 %
Perempuan	2	6,7 %
	30	100 %

Sumber : Data Responden yang diolah dengan SPSS

Data tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 orang atau sekitar 93,3% sedangkan responden perempuan berjumlah 2 orang atau sekitar 6,7%.

Distribusi responden ini merupakan refleksi bahwa proporsi mantan pecandu laki-laki lebih banyak dari pada mantan pecandu perempuan. Hal ini berarti bahwa terdapat kecenderungan bahwa secara kumulatif, terdapat dominasi mantan pecandu laki-laki atas mantan pecandu perempuan yang kembali relaps.

b. Umur

**Tabel 5.2
Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	2	6,7 %
20 – 25 Tahun	16	53,3 %
25 – 30 Tahun	7	23,3 %
30 – 35 tahun	5	16,7 %
	30	100 %

Sumber : Data Responden yang diolah dengan SPSS

Data pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 20 – 25 tahun yaitu sebanyak 16 orang atau 53,3%. Selanjutnya responden dengan usia 25 - 30 tahun sebanyak 7 orang atau 23,3%, berikutnya responden dengan usia 30 – 35 tahun berjumlah 5 orang atau 16,7%, sedangkan 2 responden lainnya atau 6,7% berusia dibawah 20 tahun.

c. Pendidikan

Tabel 5.3
Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SLTP	2	6,7 %
SLTA	15	50 %
D III	9	30 %
S1	4	13,3 %
	10	100 %

Sumber : Data Responden yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berpendidikan SLTA dengan frekuensi sebanyak 15 orang atau sekitar 50%. Berikutnya adalah responden dengan pendidikan D-III sebanyak 9 orang atau 30%. Kemudian responden dengan pendidikan S1 sebanyak 4 orang atau 13,3%, serta responden yang paling sedikit yaitu dengan pendidikan SLTP dengan jumlah responden sebanyak 2 orang atau 6,7%.

5.2 Analisis Data Penelitian

5.2.1 Analisis Data Berdasarkan Mean

1) Faktor *Self Efficacy* (Kepercayaan diri)

Penilaian untuk faktor *self efficacy* adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka kepercayaan diri responden semakin rendah dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *self efficacy* mayoritas responden menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 1, 2, dan 3). Dari hasil

mean masing-masing item pada faktor *self efficacy* diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.4
Nilai Mean Item-item di Faktor *Self Efficacy*

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 1	3,90	4,08
Pernyataan 2	4,07	
Pernyataan 3	4,27	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki *self efficacy* yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,08) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

2) Faktor *Outcomes Expectancy* (Hasil yang Diharapkan)

Penilaian untuk faktor *outcomes expectancy* adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka hasil yang diharapkan responden semakin tinggi pula dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *outcomes expectancy* mayoritas responden menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 4, 5 dan 6). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *outcomes expectancy* diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.5
Nilai Mean Item-item di Faktor *Outcomes expectancy*

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 4	3,93	3,67
Pernyataan 5	3,77	
Pernyataan 6	3,30	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden mengharapkan hasil yang cukup tinggi terhadap pemakaian narkoba (dilihat dari mean faktor yang sebesar 3,67) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

3) Faktor *Motivation* (Motivasi)

Penilaian untuk faktor motivasi adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka motivasi responden semakin rendah dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor motivasi mayoritas responden menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 7, 8, dan 3). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor motivasi diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.6
Nilai Mean Item-item di Faktor Motivasi

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 7	4,17	4,10
Pernyataan 8	3,97	
Pernyataan 9	4,17	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki motivasi yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,10) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

4) Faktor *Coping* (Penanganan)

Penilaian untuk faktor *coping* adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka penggunaan narkoba untuk penanganan masalah semakin tinggi pula dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *coping* mayoritas responden menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 10, 11 dan 12). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *coping* diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.7
Nilai Mean Item-item di Faktor *Coping*

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 10	3,73	4,08
Pernyataan 11	4,07	
Pernyataan 12	4,20	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan narkoba untuk menangani masalah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,08) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

5) Faktor *Emotional states* (Keadaan emosi)

Penilaian untuk faktor *emotional states* adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka keadaan emosi responden semakin buruk dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *emotional states* mayoritas responden menyatakan sangat setuju (pada pernyataan nomor 13, 14 dan 15). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *emotional states* diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.8
Nilai Mean Item-item di Faktor *Emotional states*

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 13	4,47	4,37
Pernyataan 14	4,27	
Pernyataan 15	4,37	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan narkoba disaat keadaan emosi sedang buruk atau labil (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,37) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

6) Faktor *Craving* (Kecanduan)

Penilaian untuk faktor *craving* adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka kecanduan responden semakin tinggi pula dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *craving* mayoritas responden menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 16 dan 17) dan menyatakan netral (pada pernyataan nomor 18). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *craving* diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.9
Nilai Mean Item-item di Faktor *Craving*

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 16	3,60	3,51
Pernyataan 17	3,77	
Pernyataan 18	3,17	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki craving yang cukup tinggi (dilihat dari mean

faktor yang sebesar 3,51) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

7) Faktor *Social support* (dukungan sosial) dari teman

Penilaian untuk faktor *social support* dari teman adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka dukungan sosial untuk memakai narkoba dari teman semakin tinggi pula dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *social support dari teman* mayoritas responden menyatakan sangat setuju (pada pernyataan nomor 27) dan menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 19 dan 23). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *social support dari teman* diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.10
Nilai Mean Item-item di Faktor *Social support dari teman*

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 19	3,90	4,09
Pernyataan 23	3,97	
Pernyataan 27	4,40	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki dukungan sosial dari teman yang tinggi untuk menggunakan narkoba (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,09) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

8) Faktor *Social support* (dukungan sosial) dari keluarga

Penilaian untuk faktor *social support* dari keluarga adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka *social support* dari keluarga responden

semakin rendah dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *social support* dari keluarga mayoritas responden menyatakan sangat setuju (pada pernyataan nomor 28) dan menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 20 dan 24). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *social support* dari keluarga diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.11

Nilai Mean Item-item di Faktor *Social support* dari keluarga

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 20	4,17	4,37
Pernyataan 24	4,37	
Pernyataan 28	4,57	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki *social support* dari keluarga yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,37) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

9) Faktor *Social support* (dukungan sosial) dari tempat rehabilitasi

Penilaian untuk faktor *social support* dari tempat rehabilitasi adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka dukungan sosial dari tempat rehabilitasi responden semakin rendah dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *social support* dari tempat rehabilitasi mayoritas responden menyatakan sangat setuju (pada pernyataan nomor 25 dan 29) dan menyatakan setuju (pada pernyataan nomor

21). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *social support* dari tempat rehabilitasi diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.12
Nilai Mean Item-item di Faktor *Social support* dari tempat rehabilitasi

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 21	4,07	4,30
Pernyataan 25	4,20	
Pernyataan 29	4,63	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki *social support* dari tempat rehabilitasi yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,30) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

10) Faktor *Social support* (dukungan sosial) dari lingkungan sekitar

Penilaian untuk faktor *social support* dari lingkungan sekitar adalah semakin responden setuju dengan pernyataan atau semakin tinggi skor responden, maka dukungan sosial dari lingkungan sekitar responden semakin rendah dan kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dari tiga item yang berkaitan dengan faktor *social support* dari lingkungan sekitar mayoritas responden menyatakan sangat setuju (pada pernyataan nomor 26) dan menyatakan setuju (pada pernyataan nomor 22 dan 30). Dari hasil mean masing-masing item pada faktor *social support* dari lingkungan sekitar diketahui sebagai berikut:

Tabel 5.13
Nilai Mean Item-item di Faktor *Social support* dari lingkungan sekitar

Item	Mean Tiap Item	Mean Total / Mean Faktor
Pernyataan 22	4,20	4,27
Pernyataan 26	4,33	
Pernyataan 30	4,27	

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki social support dari lingkungan sekitar yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,27) sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

Berdasarkan dari hasil analisis kuesioner terlihat bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi mantan pecandu untuk kembali menggunakan narkoba adalah faktor *emotional states* (keadaan emosi) dan juga faktor dukungan sosial dari keluarga. Hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing mean dari kedua faktor yang sebesar 4,37.

5.2.2 Analisis Data Kuesioner Tiap Item

Untuk mengetahui lebih jauh penilaian responden terhadap tiap item valid yang menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi mantan pecandu untuk kembali akan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

a. Faktor *Self Efficacy* (Keyakinan Diri)

Tabel 5.14

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 1:
“Keyakinan untuk pulih total dari ketergantungan narkoba hanyalah
sebuah mimpi”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	3	10%
Setuju	14	46,7%
Sangat Setuju	9	30%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan netral, 14 responden atau 46,7% menyatakan setuju, dan 9 responden lainnya atau 30% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa keyakinan untuk pulih total dari ketergantungan narkoba hanyalah sebuah mimpi.

Tabel 5.15

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 2:
“Saya tidak yakin dapat kembali bersosialisasi dengan orang di sekitar
saya”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	1	3,3%
Setuju	13	43,3%
Sangat Setuju	12	40%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.15 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 1 responden atau 3,3% menyatakan netral, 13 responden atau 43,3% menyatakan setuju, dan 12 responden lainnya atau 40% menyatakan sangat

setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden tidak yakin dapat kembali bersosialisasi dengan orang di sekitarnya.

Tabel 5.16
Distribusi Jawaban terhadap pernyataan 3:
“Saya merasa menjadi orang yang tidak berguna bagi orang-orang di sekitar saya”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	3	10%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	11	36,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.16 menunjukkan bahwa 3 responden atau 10% menyatakan netral, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, dan 11 responden lainnya atau 36,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden merasa menjadi orang yang tidak berguna bagi orang-orang di sekitarnya.

b. Faktor *Outcomes Expectancy* (Hasil yang Diharapkan)

Tabel 5.17
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 4:
“Dengan menggunakan narkoba saya bisa melupakan beban hidup saya”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	3	10%
Setuju	17	56,7%
Sangat Setuju	7	23,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.17 menunjukkan bahwa 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan netral, 17 responden atau

56,7% menyatakan setuju, dan 7 responden lainnya atau 23,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa dengan menggunakan narkoba responden bisa melupakan beban hidupnya.

Tabel 5.18
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 5:
“Hidup saya menjadi lebih ceria sejak menggunakan narkoba”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	5	16,7%
Setuju	14	46,7%
Sangat Setuju	7	23,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.18 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 5 responden atau 16,7% menyatakan netral, 14 responden atau 46,7% menyatakan setuju, dan 7 responden lainnya atau 23,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa hidup responden menjadi lebih ceria sejak menggunakan narkoba.

Tabel 5.19
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 6:
“Pada saat menggunakan narkoba hidup saya jadi lebih bersemangat.”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	6	20%
Netral	9	30%
Setuju	11	36,7%
Sangat Setuju	3	10%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.19 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden atau 20% menyatakan tidak setuju, 9

responden atau 30% menyatakan netral, 11 responden atau 36,7% menyatakan setuju, dan 3 responden lainnya atau 10% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa pada saat menggunakan narkoba hidup responden jadi lebih bersemangat.

c. Faktor *Motivation* (Motivasi)

Tabel 5.20
Distribusi Jawaban Responden pernyataan 7:
“Saya merasa bahwa mengikuti rehabilitasi tidak akan memulihkan kondisi saya kembali”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	3,3%
Netral	2	6,7%
Setuju	18	60%
Sangat Setuju	9	30%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.20 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 18 responden atau 60% menyatakan setuju, dan 9 responden lainnya atau 30% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden merasa bahwa mengikuti rehabilitasi tidak akan memulihkan kondisinya kembali.

Tabel 5.21
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 8:
“Saya merasa hidup saya sudah hancur dan tidak mempunyai masa depan lagi”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	4	13,3%
Netral	3	10%
Setuju	13	43,3%
Sangat Setuju	10	33,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa 4 responden atau 13,3% menyatakan tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan netral, 13 responden atau 43,3% menyatakan setuju, dan 10 responden lainnya atau 33,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden merasa bahwa responden merasa hidupnya sudah hancur dan tidak mempunyai masa depan lagi.

Tabel 5.22
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 9:
“Saya merasa tidak mampu untuk meninggalkan narkoba dari
kehidupan pribadi saya”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	6,7%
Netral	2	6,7%
Setuju	15	50%
Sangat Setuju	11	36,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.22 menunjukkan bahwa 2 responden atau 6,7% menyatakan tidak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 15 responden atau 50% menyatakan setuju, dan 11 responden lainnya atau 36,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden merasa tidak mampu untuk meninggalkan narkoba dari kehidupannya.

d. Faktor Coping (Penanganan)

Tabel 5.23

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 10:
“Jika terbentur suatu masalah yang rumit saya akan menggunakan
narkoba”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	4	13,3%
Netral	5	16,7%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	5	16,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.23 menunjukkan bahwa 4 responden atau 13,3% menyatakan tidak setuju, 5 responden atau 16,7% menyatakan netral, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, dan 5 responden lainnya atau 16,7% menyatakan setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa jika terbentur suatu masalah yang rumit responden akan menggunakan narkoba.

Tabel 5.24

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 11:
“Saya menggunakan narkoba untuk menghilangkan stres”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	6	20%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	8	26,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.24 menunjukkan bahwa 6 responden atau 20% menyatakan netral, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, dan 8 responden lainnya atau 26,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden menggunakan narkoba untuk menghilangkan stres.

Tabel 5.25
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 12:
“Beban hidup berat yang saya alami membuat saya ingin selalu
memakai narkoba”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	3,3%
Netral	2	6,7%
Setuju	17	56,7%
Sangat Setuju	10	33,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.25 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 17 responden atau 56,7% menyatakan setuju, dan 10 responden lainnya atau 33,3% menyatakan setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa beban hidup berat yang responden alami membuatnya ingin selalu memakai narkoba.

e. Faktor *Emotional States* (Keadaan Emosi)

Tabel 5.26
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 13:
“Tekanan emosi yang saya pendam membuat saya selalu lari kepada
narkoba untuk melupakan masalah”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	3,3%
Netral	1	3,3%
Setuju	11	36,7%
Sangat Setuju	17	56,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.26 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju, 1 responden atau 3,3% menyatakan netral, 11 responden atau 36,7% menyatakan setuju, dan 17 responden lainnya atau 56,7%

menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa tekanan emosi yang responden pendam membuat responden selalu lari kepada narkoba untuk melupakan masalah.

Tabel 5.27
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 14:
“Keadaan emosi saya yang labil membuat saya ingin selalu menggunakan narkoba”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	2	6,7%
Setuju	9	30%
Sangat Setuju	16	53,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.27 menunjukkan bahwa 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 9 responden atau 30% menyatakan setuju, dan 16 responden lainnya atau 53,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa keadaan emosi responden yang labil membuat responden ingin selalu menggunakan narkoba.

Tabel 5.28
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 15:
“Disaat saya menghadapi masalah saya selalu menggunakan narkoba”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	3,3%
Netral	2	6,7%
Setuju	12	40%
Sangat Setuju	15	50%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.28 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan tidak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 12 responden atau

40% menyatakan setuju, dan 15 responden lainnya atau 50% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa disaat responden menghadapi masalah responden selalu menggunakan narkoba.

f. Faktor *Craving* (Kecanduan)

Tabel 5.29
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 16:
“Di saat “sakaw” saya sulit menahan keinginan untuk memakai narkoba kembali”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	6,7%
Tidak Setuju	4	13,3%
Netral	5	16,7%
Setuju	12	40%
Sangat Setuju	7	23,3
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.29 menunjukkan bahwa 2 responden atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 13,3% menyatakan tidak setuju, 5 responden atau 16,7% menyatakan netral, 12 responden atau 40% menyatakan setuju, dan 7 responden lainnya atau 23,3% menyatakan setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa di saat “sakaw” responden sulit menahan keinginan untuk memakai narkoba kembali.

Tabel 5.30
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 17:
“Saya tidak dapat menahan rasa sakit karena lagi ketagihan sehingga saya memakai narkoba kembali”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	4	13,3%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	6	20%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.30 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 4 responden atau 13,3% menyatakan netral, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, dan 6 responden lainnya atau 20% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden tidak dapat menahan rasa sakit karena lagi ketagihan sehingga responden memakai narkoba kembali.

Tabel 5.31
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 18:
“Penderitaan yang saya alami saat sakaw membuat saya kembali
memakai narkoba”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	10%
Tidak Setuju	4	13,3%
Netral	11	36,7%
Setuju	9	30%
Sangat Setuju	3	10%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.31 menunjukkan bahwa 3 responden atau 10% menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 13,3% menyatakan tidak setuju, 11 responden atau 36,7% menyatakan netral, 9 responden atau 30% menyatakan setuju, dan 3 responden lainnya atau 10% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan netral bahwa penderitaan yang responden alami saat sakaw membuat responden kembali memakai narkoba.

g. Social Support (Dukungan Sosial) dari Teman

Tabel 5.32

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 19:
“Teman sesama pecandu selalu berusaha membujuk saya untuk
menggunakan narkoba kembali”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	2	6,7%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	8	26,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.32 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, dan 8 responden lainnya atau 26,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa teman sesama pecandu selalu berusaha membujuk responden untuk menggunakan narkoba kembali.

Tabel 5.33

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 23:
“Teman sesama pecandu masih sering menawari saya narkoba”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	2	6,7%
Netral	3	10%
Setuju	15	50%
Sangat Setuju	9	30%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.33 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 6,7% menyatakan tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan netral, 15 responden atau 50% menyatakan setuju, dan 9 responden lainnya atau 30% menyatakan sangat setuju.

setuju dan 9 responden lainnya atau 30% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa teman sesama pecandu masih sering menawari responden narkoba.

Tabel 5.34
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 27:
“Setiap ada kesempatan saya selalu menggunakan narkoba bersama teman sesama pecandu”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	4	13,3%
Setuju	10	33,3%
Sangat Setuju	16	53,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.34 menunjukkan bahwa 4 responden atau 13,3% menyatakan netral, 10 responden atau 33,3% menyatakan setuju, dan 16 responden lainnya atau 53,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa setiap ada kesempatan responden selalu menggunakan narkoba bersama teman sesama pecandu.

h. Social Support (Dukungan Sosial) dari Keluarga

Tabel 5.35
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 20:
“Saya merasa keluarga saya tidak mau menerima saya kembali”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	3	10%
Netral	0	0%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	11	36,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.35 menunjukkan bahwa 3 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 16 responden atau 50% menyatakan setuju, dan 11 responden lainnya atau 36,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa responden merasa keluarga responden tidak mau menerima responden kembali.

Tabel 5.36

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 24:
“Selama di rumah, keluarga saya selalu mengacuhkan saya”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	2	6,7%
Setuju	15	50%
Sangat Setuju	13	43,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.36 menunjukkan bahwa 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 15 responden atau 50% menyatakan setuju, dan 13 responden lainnya atau 43,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa selama di rumah, keluarga responden selalu mengacuhkannya.

Tabel 5.37

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 28:
“Orangtua saya sudah tidak mau tahu lagi keadaan diri saya”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	2	6,7%
Setuju	9	30%
Sangat Setuju	19	63,3%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.37 menunjukkan bahwa 2 responden atau 6,7% menyatakan netral, 9 responden atau 30% menyatakan setuju, dan 19 responden lainnya atau 63,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa Orangtua responden sudah tidak mau tahu lagi keadaan diri responden.

i. Social Support (Dukungan Sosial) dari Tempat Rehabilitasi

Tabel 5.38
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 21:
“Dukungan terapis di rumah perawatan tidak membuat saya ingin meninggalkan narkoba”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	3	10%
Setuju	18	60%
Sangat Setuju	8	26,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.38 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan netral, 18 responden atau 60% menyatakan setuju, dan 8 responden lainnya atau 26,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa dukungan terapis di rumah perawatan tidak membuat responden ingin meninggalkan narkoba.

Tabel 5.39
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 25:
“Saya tidak mendapatkan dukungan moril di tempat rehabilitasi”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	2	6,7%
Netral	3	10%
Setuju	8	26,7%
Sangat Setuju	16	53,3%
		100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.39 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 6,7% tidak setuju, 3 responden atau 10% menyatakan netral, 8 responden atau 26,7% menyatakan setuju, dan 16 responden lainnya atau 53,3% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa responden tidak mendapatkan dukungan moril di tempat rehabilitasi.

Tabel 5.40

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 29:
“Konselor di tempat rehabilitasi tidak memberikan perhatian yang lebih kepada saya”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	1	3,3%
Setuju	9	30%
Sangat Setuju	20	66,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.40 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan netral, 9 responden atau 30% menyatakan setuju, dan 20 responden lainnya atau 66,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa konselor di tempat rehabilitasi tidak memberikan perhatian yang lebih kepada responden.

j. Social Support (Dukungan Sosial) dari Lingkungan Sekitar

Tabel 5.41

**Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 22:
“Terlanjur disebut sebagai sampah masyarakat oleh orang disekitar saya, membuat saya tidak ingin sembuh dari narkoba”**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	6,7%
Netral	1	3,3%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	11	36,7%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.41 menunjukkan bahwa 2 responden atau 6,7% menyatakan tidak setuju, 1 responden atau 3,3% menyatakan netral, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, dan 11 responden lainnya atau 36,7% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa terlanjur disebut sebagai sampah masyarakat oleh orang disekitar responden, membuat responden tidak ingin sembuh dari narkoba.

Tabel 5.42
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 26:
“Lingkungan tempat tinggal saya hanya memandang saya ‘sebelah mata’ karena saya pecandu narkoba”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	6,7%
Netral	1	3,3%
Setuju	12	40%
Sangat Setuju	15	50%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.42 menunjukkan bahwa 2 responden atau 6,7% menyatakan tidak setuju, 1 responden atau 3,3% menyatakan netral, 12 responden atau 40% menyatakan setuju, dan 15 responden lainnya atau 50% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa lingkungan tempat tinggal responden hanya memandang responden ‘sebelah mata’ karena responden pecandu narkoba.

Tabel 5.43
Distribusi Jawaban Responden terhadap pernyataan 30:
“Lingkungan tempat tinggal saya tidak menginginkan saya kembali
diantara mereka”

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	3,3%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	1	3,3%
Setuju	16	53,3%
Sangat Setuju	12	40%
	30	100 %

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah dengan SPSS

Tabel 5.43 menunjukkan bahwa 1 responden atau 3,3% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 3,3% menyatakan netral, 16 responden atau 53,3% menyatakan setuju, dan 12 responden lainnya atau 50% menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mayoritas responden menyatakan setuju bahwa lingkungan tempat tinggal responden tidak menginginkan responden kembali diantara mereka.

5.2.3 Analisis Data Wawancara

Berdasarkan hasil interview dari mantan pecandu, bidang pelayanan medis dan pelayanan sosial, dokter, dan konselor, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5.44
Rangkuman Hasil Wawancara Dengan Responden

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan anda menggunakan Narkoba ?	Responden menggunakan narkoba rata-rata sejak masih di bangku SMP atau SMA
2.	Kenapa anda menggunakan Narkoba?	<ul style="list-style-type: none"> - rasa ingin tahu / ingin coba-coba - karena pergaulan yang negatif - pengaruh teman yang buruk - kecewa dengan keluarga - frustrasi / emosi labil

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Jenis Narkoba apa saja yang pernah anda gunakan ?	<ul style="list-style-type: none"> - alkohol - ganja - shabu - ecstasy - putaw - inex
4.	Darimana anda mendapatkan narkoba untuk anda pakai ?	<ul style="list-style-type: none"> - dari teman yang juga seorang bandar - dari lingkungan rumah - dari bandar
6.	Apa yang anda rasakan pada saat tidak mendapatkan narkoba untuk dikonsumsi ?	<ul style="list-style-type: none"> - kecewa - resah - marah - bingung - badan sakit - emosi meningkat - pikiran kacau - suntuk - susah tidur
7.	Faktor-faktor apa yang membuat anda ingin kembali menggunakan Narkoba ?	<ul style="list-style-type: none"> - terbawa pergaulan negatif - sugesti - faktor keluarga - keadaan dan tempat - lingkungan - ajakan dari teman - suasana hati yang kacau
8.	Bagaimana sikap keluarga anda mengetahui anda menggunakan narkoba ?	<ul style="list-style-type: none"> - shock - kecewa - sedih - marah - merasa bersalah - menasehati - akhirnya menerima dan membawa ke tempat rehabilitasi
9.	Bagaimana sikap orang-orang di lingkungan tempat tinggal anda, setelah mereka mengetahui anda adalah pecandu narkoba ?	<ul style="list-style-type: none"> - meremehkan - memandang sebelah mata - curiga - sedikit menjauh / menghindari - jadi bahan omongan

Tabel 5.45
Rangkuman Hasil Wawancara Dengan Bidang Pelayanan Medis dan Pelayanan Sosial

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Kasubid Pelayanan Medis	Kasubid Pelayanan Sosial	Pelayanan Sosial	Dokter
1.	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pasien menyalahgunakan narkoba?	- lingkungan yang salah - keluarga - pribadi/emosi yang labil	- pribadi - keluarga - lingkungan	- rasa ingin tahu - lingkungan pergaulan - lingkungan keluarga - frustrasi dengan hidup	- keluarga - lingkungan - diri pribadi
2.	Narkoba jenis apa saja yang paling banyak dipakai ?	- morphin (putaw) - shabu-shabu	Putaw	Heroin	Morphin / putaw
3.	Terapi apa saja yang digunakan di tempat rehabilitasi ini ?	Rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial	Rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial	Detoksifikasi, rehabilitasi sosial dan religi	Secara simptomatis dan substitusi
4.	Fasilitas apa saja yang tersedia di tempat rehabilitasi ini ?	Kesehatan (lapangan sepak bola / futsal, basket, gymnasium), religi (masjid, gereja, vihara)	- kesehatan - olahraga - religi	Ruang belajar komputer, bahasa inggris, seminar, laboratorium	- fasilitas olahraga - fasilitas percetakan, sablon, bengkel -
5.	Kira-kira berapa banyak pasien relaps yang datang ke sini dalam satu bulan ?	± 5 orang	± 5 orang	± 5 orang	± 5 orang
6.	Faktor apa saja yang dapat menyebabkan pecandu relaps kembali ?	Lingkungan	Lingkungan	- tidak adanya komitmen dari diri pecandu - lemahnya dalam menghadapi situasi	- lingkungan - kesempatan yang memberikan - diri sendiri
7.	Bagaimana penanganan yang dilakukan terhadap pasien relaps?	Sama saja seperti pasien-pasien yang relaps ataupun yang baru	Sama penanganan dengan pasien lama	Kembali detoksifikasi dan jika memungkinkan rehabilitasi sosial ataupun religi	Mengikuti kegiatan dari awal, detoksifikasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Kasubid Pelayanan Medis	Kasubid Pelayanan Sosial	Pelayanan Sosial	Dokter
8.	Berapa lama pasien menjalani rehabilitasi disini ?	Minimal 6 bulan, maksimal ± 1,5 tahun	Minimal 6 bulan	- TC : 6 bulan -12 bulan - religi : 6 bulan	± 9 bulan
9.	Kegiatan apa saja yang dilakukan pasien selama berada di tempat rehabilitasi ?	Mereka melakukan functioning fase / tahapan masing-masing	- olahraga - seminar - religi	Belajar mengenali dirinya kekuatan dan kelemahan, bagaimana cara menghadapi kehidupan nyata	- detoksifikasi - TC
10.	Kegiatan apa yang dapat mendukung pasien untuk dapat cepat sembuh dari narkoba ?	- olahraga - pelatihan-pelatihan - keagamaan	- olahraga - religi	Adnya kerjasama yang baik antara staf, keluarga dan pasien itu sendiri	- kegiatan keagamaan - kegiatan olahraga ataupun kegiatan yang mendatangkan manfaat/ bekerja sesuai keahlian dan kesukaan
11.	Setelah pasien selesai menjalani rehabilitasi, apakah pihak rehabilitasi memantau terus perkembangan dari pasien?	Sampai saat ini belum berjalan lancar, tapi sebenarnya programnya ada (after care)	Seharusnya ada tetapi tidak berjalan	Ada pemantauan dengan pertemuan after care 2 mingguan	Seharusnya ya, namun saat ini belum berjalan
12.	Apa saran anda untuk penanganan mantan pecandu agar tidak kembali menggunakan narkoba?	- melakukan / mengikuti program after care - menjauhi lingkungan / Circle yang dapat menyebabkan relaps	- melakukan kegiatan positif - jauhkan dari lingkungan yang buruk	Ciptakan lingkungan tempat tinggal agar lebih kondusif, tidak banyak pengedar narkoba, yang memudahkan untuk menyalahgunakannya	- menjauhi teman / lingkungan pecandu - melakukan kegiatan yang bermanfaat - memperdalam keagamaan - menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis

Tabel 5.46
Rangkuman Hasil Wawancara Dengan Konselor

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Konselor	Konselor	Konselor
1.	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pasien menyalahgunakan narkoba?	<ul style="list-style-type: none"> - lingkungan - keluarga - ekonomi - kecewa dengan keadaan 	<ul style="list-style-type: none"> - faktor internal - faktor eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> - tekanan keluarga - pergaulan - iseng / coba-coba
2.	Narkoba jenis apa saja yang paling banyak dipakai ?	<ul style="list-style-type: none"> - Putaw - shabu-shabu - ganja 	<ul style="list-style-type: none"> - heroin (putaw) - ganja - shabu-shabu - ectasy 	Putaw
3.	Terapi apa saja yang digunakan di tempat rehabilitasi ini ?	<ul style="list-style-type: none"> - Terapi komunitas (TC) - Terapi religi - Terapi medis - Terapi Akupuntur / herbal 	<ul style="list-style-type: none"> - terapi medis - terapi sosial : Religi Therapeutic Community 	<ul style="list-style-type: none"> - detoksifikasi - terapi religi - therapy community - terapi akupuntur - terapi herbal
4.	Fasilitas apa saja yang tersedia di tempat rehabilitasi ini ?	Fasilitas olahraga, ibadah, keterampilan, laundry, rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> - fasilitas medis - fasilitas rehab sosial metode TC dan religi - fasilitas penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> - laboratorium - detox - EEG - rontgen - EKG - poli gigi - apotik - akupuntur - poli umum

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Konselor	Konselor	Konselor
5.	Kira-kira berapa banyak pasien relaps yang datang ke sini dalam satu bulan ?	1- 5 maksimal	± 5 orang	± 5 orang
6.	Faktor apa saja yang dapat menyebabkan pecandu relaps kembali ?	<ul style="list-style-type: none"> - diri sendiri (tidak memiliki keterampilan untuk lepas dari narkoba) - lingkungan - keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - faktor internal - faktor eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> - pergaulan - tidak ada dukungan dari keluarga dan lingkungan
7.	Bagaimana penanganan yang dilakukan terhadap pasien relaps?	<ul style="list-style-type: none"> - menjalani program rehabilitasi (2nd at mission) - memberikan terapi lain, yang belum pernah dijalani sesuai dengan kebutuhan klien (religi) 	Menentukan terapi yang tepat sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> - libatkan keluarga - berikan pendekatan yang berbeda dengan non relaps contohnya: saat di detox dipisahkan dari yang non relaps
8.	Berapa lama pasien menjalani rehabilitasi disini ?	6 bulan – 1 tahun	6 – 12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - Detoks 2 – 4 minggu - Jika mengikuti TC, re entry/religi sekitar 7 bulan – 1 tahun tergantung perkembangan residen

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Konselor 1	Konselor 2	Konselor 3
9.	Kegiatan apa saja yang dilakukan pasien selama berada di tempat rehabilitasi ?	Kegiatan rutin harian program. Kegiatan tambahan yang diberikan oleh konselor sesuai dengan kebutuhan klien dan kegiatan yang sifatnya sosialisasi dan edukasi	<ul style="list-style-type: none"> - pemulihan fisik - pembentukan perilaku - pemulihan mental - pemulihan psikologis - pemulihan pola pikir 	Detox : function, olahraga, laundry, ibadah rehabsos : aktivitas 24 jam meliputi bangun tidur, ibadah, function, kitchen, olahraga, seminar, maintenance peralatan, encounter, morning meeting, general meeting, outing, learning experience, writing, lab english, musik, komputer
10.	Kegiatan apa yang dapat mendukung pasien untuk dapat cepat sembuh dari narkoba ?	Kegiatan dimana klien diajar untuk kembali bersosialisasi di dunia luar / masyarakat.	Kegiatan rutin yang sesuai dengan kekuatan dan kelebihan yang dimiliki klien	Banyak kegiatan yang bisa dilakukan misalnya aktivitas full 24 jam, morning meeting, seminar tentang kesehatan, ketahanan tubuh, olahraga, FSG (Family Support Group), religi, musik, dll
11.	Setelah pasien selesai menjalani rehabilitasi, apakah pihak rehabilitasi memantau terus perkembangan dari pasien?	Ya, melalui program after care untuk para alumni yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali	Memantau lewat after care group	Saling memantau misalnya lewat kegiatan after care, jadi residen yang keluar tidak dilepaskan begitu saja tetapi ada sistem saling kontrol.
12.	Apa saran anda untuk penanganan mantan pecandu agar tidak kembali menggunakan narkoba?	Melakukan aktifitas positif, bergaul di dalam lingkungan yang sehat serta mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Penanganan menyeluruh dan komprehensif yang dilaksanakan oleh profesional dari tiap-tiap disiplin ilmu yang terkait	<ul style="list-style-type: none"> - jangan diskriminatif - berikan pekerjaan dan kegiatan - dukungan dari keluarga dan lingkungan (berikan kepercayaan) - lingkungan pergaulan yang positif - Imtaq

5.2.4 Hasil Analisis Data Kuesioner dan Wawancara

a. Faktor *Self Efficacy* (kepercayaan diri)

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *self efficacy* (kepercayaan diri) sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil analisis kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden memiliki *self efficacy* yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,08), dimana para pecandu tersebut tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga selalu merasa tidak berharga dimata orang lain dan merasa lebih rendah dibandingkan orang lain, sehingga akan menyebabkan mantan pecandu tersebut merasa kesulitan dalam bersosialisasi di masyarakat sekitarnya sehingga kemungkinan untuk kembali menggunakan narkoba (relaps) semakin tinggi.

b. *Outcomes Expectancy* (hasil yang diharapkan)

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *outcomes expectancy* (kepercayaan diri) sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil analisis kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden mengharapkan hasil yang cukup tinggi terhadap pemakaian narkoba (dilihat dari mean faktor yang sebesar 3,67). Para pecandu mengharapkan bahwa dengan pemakaian narkoba akan memberikan manfaat seperti rasa rileks, merasa senang, menghilangkan rasa lelah dan selalu bersemangat, lebih percaya diri dan lain sebagainya. Namun dari manfaat yang mungkin dirasakan, para pecandu tersebut ada yang menyadari dan tidak menyadari bahwa narkoba yang digunakannya dapat merusak dirinya secara fisiologis dan psikis dan juga membawa dampak yang buruk bagi lingkungan disekitarnya.

c. *Motivation* (motivasi)

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *motivation* (motivasi) sudah mendukung

mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil analisis kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden memiliki motivasi yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,10), terutama dalam hal motivasi untuk pulih kembali. Terkadang para pecandu ingin dapat pulih kembali dan meninggalkan narkoba, namun disaat para pecandu tersebut mengingat kenikmatan yang dirasakan dan juga godaan dari para pecandu lainnya akhirnya para pecandu tersebut menggunakan kembali narkoba.

d. *Coping* (penanganan)

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *coping* (penanganan) sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan narkoba untuk menangani masalah yang dihadapi (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,08). Disaat para pecandu tersebut mendapatkan masalah dalam hidupnya, para pecandu tersebut berusaha menyelesaikan masalahnya dengan lari kepada narkoba. Dengan menggunakan narkoba para pecandu berharap dapat mengurangi atau menghilangkan masalah yang dialami.

d. *Emotional States* (keadaan emosi)

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *emotional states* (keadaan emosi) sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil analisis kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan narkoba disaat keadaan emosi sedang buruk atau labil (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,37). Keadaan emosi yang dirasakan para pecandu dapat mempengaruhi pecandu untuk kembali menggunakan narkoba. Disaat keadaan emosi pecandu labil, para pecandu akan dengan mudah menggunakan kembali narkoba. Terutama disaat para pecandu merasa sedih, kesal, depresi, stres dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kestabilan emosi, para pecandu akan lari kepada narkoba untuk menghilangkan rasa yang tidak enak tersebut.

e. *Craving* (kecanduan)

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *craving* (kecanduan) sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil analisis kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kecanduan yang cukup tinggi (dilihat dari mean faktor yang sebesar 3,51). Salah satu efek yang diperoleh dari penggunaan narkoba adalah kecanduan. Efek dari kecanduan ini sangat sulit dihilangkan dari dalam diri mantan pecandu. Di saat-saat tertentu efek ini akan datang kepada para mantan pecandu dan karena kuatnya efek ini terhadap mantan pecandu sehingga para mantan pecandu tersebut tidak kuasa untuk menahannya dan kembali menggunakan narkoba. Efek kecanduan ini memberikan sugesti yang kuat kepada para mantan pecandu untuk kembali menggunakan narkoba (relaps).

f. *Social Support* (dukungan sosial) dari Teman

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *social support* (dukungan sosial) dari teman sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki dukungan sosial dari teman yang tinggi untuk menggunakan narkoba (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,09). Masa remaja adalah masa memasuki kelompok, kelompok merupakan lingkungan yang utama, sehingga remaja akan mempunyai berbagai macam kegiatan kelompok seperti sahabat karib (*chume*), klik (*cliques*), kelompok yang lebih besar (*crowds*), kelompok formal dan gang. Teman sangat berpengaruh dalam lingkungan pergaulan. Bila mantan pecandu kembali ke lingkungan teman yang juga pecandu narkoba maka teman tersebut akan mempengaruhi mantan pecandu untuk menggunakan kembali narkoba (relaps).

g. *Social Support* (dukungan sosial) dari Keluarga

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian

responden berkaitan dengan faktor *social support* (dukungan sosial) dari keluarga sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden memiliki dukungan sosial yang tinggi untuk menggunakan narkoba (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,37). Keluarga merupakan orang terdekat dari diri mantan pecandu, sehingga mantan pecandu merasa sangat membutuhkan dukungan yang kuat dari keluarganya. Dengan kasih sayang dan perhatian yang tulus dari keluarga akan memberikan dorongan yang kuat dalam diri pecandu untuk dapat pulih kembali.

h. Social Support (dukungan sosial) dari Tempat Rehabilitasi

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *social support* (dukungan sosial) dari tempat rehabilitasi sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil analisis kuesioner diketahui bahwa mayoritas responden memiliki *social support* dari tempat rehabilitasi yang rendah (dilihat dari mean faktor yang sebesar 4,30). Tempat perawatan rehabilitasi juga memegang peranan penting untuk kesembuhan diri pecandu. Selain membantu dalam detoksifikasi, tempat rehabilitasi juga membantu para pecandu untuk dapat pulih kembali dengan terapi-terapi yang diterapkan di rumah perawatan tersebut. Selain itu juga rumah perawatan memberikan keterampilan-keterampilan kepada para pecandu yang pada akhirnya akan membantu para pecandu untuk dapat hidup bermasyarakat kembali. Jika tempat rehabilitasi dapat memberikan *social support* yang besar maka kesembuhan pasien akan cepat tercapai.

i. Social Support (dukungan sosial) dari Lingkungan Sekitar

Berdasarkan data yang telah disajikan, secara umum penilaian responden berkaitan dengan faktor *social support* (dukungan sosial) dari keluarga sudah mendukung mantan pecandu untuk kembali relaps. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa mayoritas responden memiliki *social support* dari lingkungan sekitar yang rendah (dilihat dari mean

faktor yang sebesar 4,27). Lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi para mantan pecandu untuk kembali relaps. Jika lingkungan tempat tinggal dapat menerima kembali pecandu yang ingin pulih kembali, maka ini akan memberikan dorongan bagi pecandu untuk bisa pulih kembali. Namun jika lingkungan tempat tinggal menolak kehadiran pecandu di lingkungannya, maka akan membuat pecandu merasa dianggap sampah masyarakat dan tidak akan mungkin diterima kembali di masyarakat sehingga mantan pecandu ini akan kembali menggunakan narkoba.

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dari mantan pecandu dan juga dari konselor, dokter, bidang medis serta bidang sosial menunjukkan bahwa faktor kepercayaan diri, hasil yang diharapkan, motivasi, penangan, keadaan emosi, kecanduan, dukungan sosial teman, dukungan sosial keluarga, dukungan sosial tempat rehabilitasi dan dukungan sosial lingkungan sekitar mempengaruhi mantan pecandu untuk kembali menggunakan narkoba. Hal ini dapat dilihat dari hasil mean masing-masing faktor yang tinggi, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut mempengaruhi mantan pecandu untuk kembali menggunakan narkoba. Hal ini sejalan dengan pendapat Marlatt & Donovan (2003) yang mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menentukan terjadinya *lapse* dan *relapse* pada diri mantan pecandu narkoba, faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor Intrapersonal
 - a) *self efficacy* (keyakinan diri)
 - b) *outcomes expectancy* (hasil yang diharapkan)
 - c) *motivation* (motivasi)
 - d) *coping* (penanganan)
 - e) *emotional states* (keadaan emosi)
 - f) *craving* (kecanduan)

- 2) Faktor Interpersonal (Social support)

Dari hasil kuesioner diketahui bahwa faktor keadaan emosi dan keluarga merupakan salah satu faktor yang dominan mempengaruhi mantan

pecandu untuk kembali menggunakan narkoba. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa penyebab seseorang menggunakan narkoba dan kembali menggunakan narkoba (relaps) salah satunya adalah faktor keluarga dan keadaan emosi. Hal ini mungkin disebabkan karena setelah menjalani masa rehabilitasi mantan pecandu kembali kepada keluarganya. Jika keluarga dapat memahami kondisi mantan pecandu dan memperlakukannya dengan baik maka akan membuat mantan pecandu memiliki dukungan sosial yang tinggi untuk benar-benar meninggalkan narkoba. Tapi jika keluarga bersikap acuh dan tidak bisa menerima keadaan mantan pecandu maka akan membuat mantan pecandu merasa telah dibuang atau dikucilkan dari keluarga yang pada akhirnya akan membuat mantan pecandu kembali menggunakan narkoba (relaps).

Selain penolakan dari keluarga, mantan pecandu yang tidak memiliki pekerjaan karena tidak memiliki keahlian atau pun koneksi untuk mendapatkan pekerjaan juga akan merasa dirinya tidak berguna lagi dan pada akhirnya akan membuat keadaan emosinya menjadi labil.

Setelah menjalani masa rehabilitasi mantan pecandu berjuang sendiri untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Hal ini sangat memberatkan untuk mantan pecandu karena pandangan masyarakat yang masih memandang “sebelah mata” dengan keberadaan mantan pecandu. Mungkin jika mantan pecandu berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya tinggi dan mempunyai banyak koneksi untuk mendapatkan pekerjaan hal ini tidak akan memberatkan namun jika mantan pecandu berasal dari keluarga yang tidak mampu atau biasa saja hal ini akan memberatkannya dan membuat mantan pecandu menjadi frustrasi dengan keadaan dirinya.